



Laporan FGD Best Practice Implementasi Pendidikan Antikorupsi di PAUD dan SD

Kamis, 13 Oktober 2016
pukul 08.30-16.30

Hotel Morissey, Kebon Sirih,
Jakarta Pusat



Akhlisi Niata

1. Pemateri dan peserta

a. Pemateri

Guru-guru dari TK-SD Gagas Ceria Bandung

b. Peserta

- Bapak Bambang Winandar (praktisi)
- Ibu Dewi Utama Fauza (pakar literasi)
- Ibu Reya (HIMPAUDI)
- Padilah (mahasiswa S2 UNJ)
- Ibu Anggun (Sinema Edukasi)
- Perempuan Bogor Antikorupsi (PBAK)
- Bapak Sandri Justiana (KPK)
- Bapak David Sepriwasa (KPK)

2. Isi materi

a. Pengenalan tentang Best Practice Implementasi

Pengenalan ini dibawakan oleh bapak Sandri Justiana, beliau adalah ketua dari kegiatan FGD.

KPK mengenalkan website mereka di <http://aclc.kpk.go.id/>.



ACLC diresmikan pada 14 Oktober 2014 merupakan bagian dari komisi Pemberantasan Korupsi sesuai dengan UU No. 30 Tahun 2002 ACLC-KPK mempunyai 3 fungsi utama yaitu:

1. Pusat wadah bagi para tenaga ahli
2. Pengetahuan dan pengalaman
3. Koordinator untuk Pembelajaran Antikorupsi

Peran ACLC

1. Learning center
2. Pool of trainer
3. Center of excellence

KPK dan Forum Penulis Bacaan Anak (FPBA) bekerja sama membuat buku Tunas Integritas yang diresmikan pada tahun 2012. Buku ini berkaitan dengan penanaman sejak dini. Dalam buku tersebut terdapat sembilan nilai integritas, seperti jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil dengan cara yang menghibur serta tidak menggurui. Buku Tunas Integritas ini terdiri atas enam seri, yang masing-masing berjudul "Wuush", "Byuur", "Ungu di Mana Kamu?", "Ya Ampun!", "Ini, Itu?", dan "Hujan Warna-warni".

KPK membuat ikon untuk anak-anak yang membawa pesan humanis dan antikorupsi. Lalu, muncullah tokoh Kumbi. Kumbi yang dimaksud adalah Kumbang Pemakan Kotoran atau disingkat KPK. Mirip dengan singkatan Komisi Pemberantasan Korupsi. Kumbi digambarkan sebagai hewan yang senantiasa mau membersihkan kotoran-kotoran di sekitar taman.

Pada FGD peserta diberikan buku seri Si Kumbi, yaitu "Modo Tak Mau Menari", "Piknik di Kumbinesia", "Suatu Hari di Museum Seni", "Mari Bermain Bersama Kumbi", "Sahabat Pemberani", juga CD serial Sahabat Pemberani.

Bapak Sandri Justiana menginfokan gedung KPK lama akan berubah fungsi menjadi tempat pusat belajar antikorupsi. Didalamnya akan terdapat perpustakaan, ruang pertemuan, tempat bermain, ruang kelas pembelajaran dan lain-lain.

Sejak tahun 2014 sekolah Gagas Ceri Bandung telah menerapkan buku Tunas Integritas dan Si Kumbi. Dalam FGD ini mereka mempersentasikan

pembelajaran melalui buku tersebut di kelas, mulai dari perpustakaan, TK, sampai SD.

b. Perpustakaan sekolah Gagas Ceria

Pada FGD ini materi dibawakan oleh sekolah Gagas Ceria Bandung, karena sekolah ini telah memakai buku yang dikeluarkan KPK, bukunya disebut dengan buku Tunas Integritas dan Si Kumbi.

Penerapan buku di perpustakaan dan kegiatan di luar kelas yang dibawakan oleh ibu Karin seperti

Program rutin:

- Sirkulasi buku
- Pustakawan cilik, memilih 12 anak dari kelas 3-5 melamar untuk menjadi pustakawan. Tugasnya tugas pustakawan sekaligus buka cakrawala tentang perpustakaan dan literasi.

Dengan buku Tunas Integritas memilih salah satu buku dan menceritakan kembali dalam bentuk karya bebas.

- Sister school, mengajak guru dan orang tua murid untuk belajar mendongeng
- PR resensi buku
- Hari buku
- Dongeng Rabu
- Kunjungan kelas

Program special event

- GagasCeria charity for book (4 tahun sekali)

Sekolah Gagas Ceria juga mengadakan kegiatan kreatif untuk anak seperti kegiatan Ramadhan berbagi Cupcake untuk usia anak TK, SD 1-2. Isi kegiatan tersebut salah satunya dramatisasi dari buku Si Kumbi yang dibawakan oleh guru-guru Gagas Ceria.

Mereka juga mengadakan lomba-lomba yang melibatkan sekolah luar. Pemenang dari lomba tersebut tidak memakai juara 1,2,3 tetapi semua dianggap pemenang.

c. Pembelajaran usia 2-6 tahun oleh Ibu Dewi Caturwulandari dan Rizka Hany Kusumadhini

Penerapan buku Si Kumbi dan Tunas Integritas dalam pembelajaran seperti:

- Membuat drama
- Membuat lagu
- Menonton film
- Games mencari suku kata
- Pemanfaatan barang bekas untuk hasil karya
- Membuat gerakan senam

d. Pembelajaran SD oleh Ibu Yulita Hermana

Dari buku Tunas Integritas dan Si Kumbi seperti

- Bermain board game
- Story telling

Dari buku yang dibaca mereka membuat hasil karya dari barang bekas dan kemudian untuk menjadi pameran di acara luar sekolah. Hasil karya tersebut juga bisa sebagai media pembelajaran tentang buku Si Kumbi.

dari buku Tunas Integritas dan Si Kumbi mereka mengambil nilai-nilai sesuai KI-KD . penilaiannya dilihat dari aspek sikap sosial, sikap spiritual, keterampilan, juga pengetahuan.

e. Desain Kinarya Gagas

Sekolah Gagas Ceria mempersentasikan design buku modul panduan best practice implementasi pendidikan antikorupsi di PAUD dan TK

Rencana tindak lanjut pasca FGD

1. Penyusunan buku Best Practice sebagai salah satu panduan implementasi PAK di TK dan SD
2. Sosialisasi Best Practice implementasi PAK di TK dan SD menggunakan produk pembelajaran KPK
3. Penyusunan modul pelatihan
4. Training of trainer
5. Pelatihan implementasi PAK di TK dan SD menggunakan produk pembelajaran KPK